

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar di kalangan guru. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti untuk mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajarannya.

Di Indonesia, penelitian tindakan telah sekitar sepuluh tahun dikenalkandan dilaksanakan di kalangan guru dan pendidik guru. Penelitian tindakan mempunyai arti sebagai berikut:

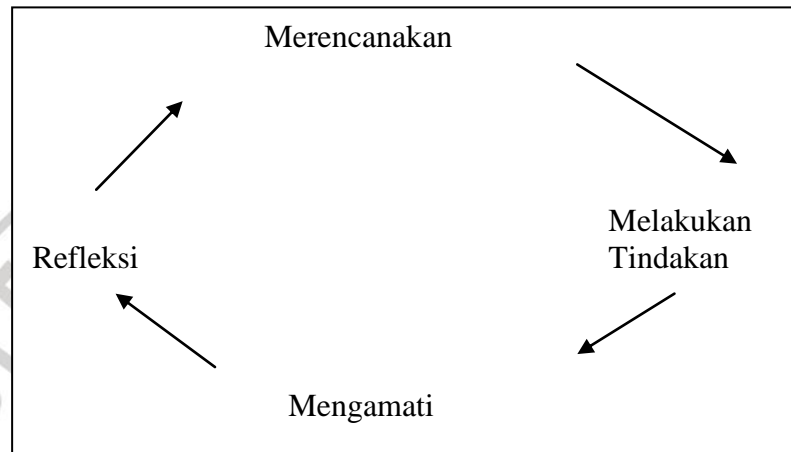
1. penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalu refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Ebbutt 1985, dalam Hopkins, 1993).

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka sendiri.

Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dalam PenelitianTindakan Kelas, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan ( 4) refleksi.Tahapan ini

dilakukan dalam sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi.

### Tahap-tahap dalam PTK



#### 1) Perencanaan pelaksanaan tindakan

- a. Menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian.
- b. Menentukan topik berpidato ringan yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran berbicara.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran berbicara.
- d. Menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun jurnal siswa yang akan diberikan kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran dan menentukan alat evaluasi untuk melihat kemampuan berbicara siswa.
- f. Merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan guru dan penelitian serta observer untuk melihat perkembangan aktivitas siswa dan guru selama KBM berlangsung.

## 2) Pelaksanaan penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, hal-hal yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan perencanaan pada setiap siklus.
- b. Melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang dilaksanakan.
- d. Melaksanakan refleksi untuk kegiatan selanjutnya.

Keempat kegiatan tersebut merupakan satu siklus. Bila dalam satu siklus penelitian belum berhasil, dilaksanakan siklus selanjutnya dengan melaksanakan keempat kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan seterusnya sampai penelitian ini berhasil.

### 1.1.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 7 Bandung. Yang menjadi sumber data penelitian adalah siswa kelas X-4 tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 36 orang. Alasan mengapa dipilihnya kelas X-4 sebagai sasaran penelitian karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan observasi langsung ke dalam kelas mengenai karakteristik siswa kelas X-4 tergolong kategori siswa yang kurang dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan di kelas hanya didominasi oleh beberapa siswa saja. Dalam pembelajaran hanya ada beberapa siswa yang cukup aktif dalam pembelajaran, sedangkan yang lainnya hanya cukup menyimak.

Keunggulan kelas ini yaitu murid-murid yang sudah di atur, siswa di kelas ini sangat antusias jika belajar bahasa Indonesia dan sangat disiplin. Kekurangan kelas ini yaitu beberapa siswa masih sering berbicara atau mengobrol. Adapun daftar sasaran penelitian, sebagai berikut:

**TABEL 3.1****DAFTAR SISWA KELAS X-4**

No	Nama	P/L			
1	ADJENG MULIANI	P	25	REZA NURKURNIAWAN	L
2	ANGGI MAULANA	L	26	RISKA MULIAWATI	P
3	ARI SAPUTRA	L	27	RIVAL NUR RAMADHAN	L
4	DESTA RESTIA PRIYANGANDANI	P	28	RIYAN KOMARUDIN	L
5	DEWI AYU MELATI NINGSIH	P	29	ROMI FAUZI PRASETYA	L
6	ELISNAWATI	P	30	SAHLAN KURNIA	L
7	FADHILA AMALIA	P	31	SHANDYTIA YUDHA	L
8	FAHMI AHMAD NUGRAHA	L	32	SILVIA NURHAYATI	P
9	FERRY PRATAMA	L	33	SITI HERLIANI	P
10	FIRMAN RAMDHANI	L	34	SUCI PEBRIYANI	P
11	HENNA KISTIE	P	35	YULIA DESTA ROSTIKAWATI	P
12	HERU PRIANGGA PUTRA	L	36	YUSRIZAL	L
13	INTAN APRILYANTI	P			
14	LISNA SUSILAWATI	P			
15	MERLIANTI PRATIWI SUBAGJA	P			
16	MOCH. LUTHFIE EKIA RAMADHAN	L			
17	MUHAMAD QUSNUL ARIEF SULISTY	L			
18	NANDY RIZKY ZAENAL FIRMANSYAH	L			
19	NINA ANDRIANA	P			
20	NURI PRATIWI	P			
21	NURU ROHIM	L			
22	PRABHU DWI WIBISONO SUDIBYO	L			
23	RADEN NADYA FADHILAH	P			
24	REZA HARI PUJANTO	L			

Reni Setiawati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran ARIAS Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Berpidato

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data di atas merupakan daftar sasaran penelitian yang akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Sumber lain yang akan menunjang studi pendahuluan penelitian yaitu menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas X-4 mengenai respon pembelajaran baik dengan guru keseharian.

**TABEL 3.2**  
**HASIL ANGGKET PRATINDAKAN SISWA**

NAMA:

NO :

No	Aspek Pertanyaan	Frekuensi respons	
		ya	Tidak
1	Apakah Anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?		
2	Apakah Anda senang berbicara di depan kelas/di muka umum?		
3	Apakah Anda senang berpidato?		
4	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam berpidato?		
5	Apakah guru Bahasa Indonesia menerapkan panduan atau metode tertentu dalam pembelajaran berpidato?		
6	Apakah Anda ingin memiliki keterampilan berbicara di muka umum?		
7	Menurut Anda pentingkah memiliki keterampilan berbicara di muka umum?		



### 1.1.2 Instrumen penelitian

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa instrument, yaitu lembar observasi, jurnal siswa, angket, dan catatan lapangan.

#### a. Observasi:

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti sistematis untuk tujuan tertentu. Format observasi menggunakan *rating scale* yaitu digunakan untuk mencatat kejadian secara lebih detail sampai pengamat memperoleh gambaran tentang tingkatan, dan pengamat diminta member tanda cek.

**TABEL 3.3**

**Format Observasi Aktivitas Guru**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kelas / Semester : X- 4 SMK Negeri 7 Bandung  
Waktu : 2 x 45 Menit  
Siklus :1/2

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1	Kemampuan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa			
	b. Memberikan motivasi			
	c. Memberikan acuan bahan yang akan disajikan			

	d. Membuat kaitan bahan ajar dengan yang baru			
2	Sikap guru dalam pembelajaran			
	a. Kejelasan suara			
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			
	c. Antusiasme penampilan dan mimik			
	d. Mobilitas posisi tempat			
3	Proses pembelajaran			
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator			
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan			
	c. Menampakkan penguasaan materi			
	d. Mencerminkan keluasan wawasan			
4	Proses pembelajaran			
	a. Kesesuaian penggunaan model pembelajaran dengan pokok bahasan			
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh			
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa			
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu			
5	Kemampuan menggunakan media			

	a. Ketepatan saat penggunaan			
	b. Keterampilan saat penggunaan			
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran			
	d. Menampilkan inovasi media			
6	Evaluasi			
	a. Menggunakan penilaian relevan dengan silabus			
	b. Menggunakan penilaian tertulis relevan dengan silabus			
	c. Menggunakan ragam penilaian relevan dengan silabus			
	d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan (penilaian terbuka)			
7	Kemampuan menutup pembelajaran			
	a. Peninjauan materi			
	b. Memberikan kesempatan bertanya			
	c. Menugaskan kegiatan kokulikuler			
	d. Menginformasikan bahan materi selanjutnya			
Komentar				

### Kriteria penilaian

A = 3-3,9

B = 2-2,9

C = 1-1,9



Bandung, Maret 2012

Observer,

NIP :

**TABEL 3.4**

**Format Observasi Aktivitas Siswa**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : X- 4 SMK Negeri 7 Bandung

Waktu : 2 x 45 Menit

Siklus : 1/2

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Proses Belajar Mengajar</b>		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
	Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan guru		
	Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan		
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
	Siswa mampu berpidato di depan kelas		
	Rata-rata persentase		
<b>2</b>	<b>Perilaku Negatif Siswa Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung</b>		
	Siswa melamun		
	Siswa mengobrol dengan temanya		

	Siswa melakukan pekerjaan lain		
	Siswa membuat coret-coret di kertas atau meja		
	Rata-rata persentase		

Bandung, Maret 2012

Observer,

NIP :

**TABEL 3.5**

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : X- 4 SMK Negeri 7 Bandung

Waktu : 2 x 45 Menit

Siklus : 1/2

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1	Memperhatikan penjelasan guru			
2	Mengajukan pendapat atau pertanyaan			
3	Menjawab pertanyaan guru			
4	Serius saat proses belajar mengajar berlangsung			
5	Serius dalam mengerjakan tugas			

6	Partisipasi siswa dengan siswa lain			
7	Keberanian siswa tampil di depan kelas			
8	Mencatat materi yang dianggap penting			
9	Keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran sampai akhir			
10	Perilaku siswa yang baik			
11	Suasana kelas yang kondusif			

Kriteria penilaian

A = 3-3,9

B = 2-2,9

C = 1-1,9

Bandung, Maret 2012

Observer

NIP :

#### a. Jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**TABEL 3.6**

## JURNAL

JURNAL SISWA	
NAMA	:
KELAS	:
a. Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini ?	
b. Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?	
c. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini ?	
d. Apa saran kamu untuk pembelajaran yang akan datang ?	

### b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan aktivitas siswa dalam berkomunikasi dan mengungkapkan kembali hasil bacaanya selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan ini dibuat guru segera setelah proses pembelajaran berakhir. Dengan catatan lapangan ini, guru bisa mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung. Catatan ini dibuat guru setelah proses pembelajaran berakhir. Dengan catatan lapangan ini, guru bisa mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

TABEL 3.7

### FORMAT CATATAN LAPANGAN BERBICARA

#### SIKLUS KE ...

Catatan Lapangan	Kendala/ Kesulitan	Saran perbaikan
------------------	--------------------	-----------------

--	--	--

## **1.2 Prosedur Pengolahan Data**

### **1.2.1 Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran berbicara, yaitu setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara garis besar hasil pengumpulan data dapat diuraikan, yaitu :

- 1) Studi pendahuluan sampai teridentifikasi permasalahan.
- 2) Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus I.
- 3) Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus II.
- 4) Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus III.
- 5) Pelaksanaan analisis dan refleksi sampai siklus yang benar-benar stabil dan berhasil.
- 6) Observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I yang benar-benar dianggap berhasil.

### **1.2.1 Menganalisis tingkat keterampilan siswa dalam berpidato.**

Adapun jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi data kemampuan berbicara pada saat siswa mengungkapkan pidato informasi visi dan misi 10 tahun kedepan yang diperoleh dari penilaian selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kualitatif meliputi aktivitas siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung.



Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan persentase. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.8**

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

<b>NO</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Jenis data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Waktu</b>
1	Siswa	Gambaran kemampuan berbicara	Tes kemampuan berbicara yang berbasis pidato	Penilaian kemampuan berbicara	Selama proses pembelajaran
2	Guru dan siswa	Aktivitas guru dan siswa	Observasi	Pedoman observasi PBM dan pedoman observasi pada aspek afektif	Selama proses pembelajaran

**1.2.2 Analisis data**

Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahap berikut ini.

➤ **Aktivitas Guru**

Pengolahan untuk mengukur tingkat relevansi aktivitas guru dalam pembelajaran diolah secara kualitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu kurang, cukup, baik, dan baik sekali.

➤ **Aktivitas siswa**

Pengolahan data untuk mengukur keefektifan siswa selama pembelajaran diolah secara kualitatif dikonversi ke dalam bentuk penskoran kuantitatif. Penskoran kuantitatif dibagi

menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran diolah setelah pengumpulan data yang dilakukan melalui pedoman observasi aktivitas siswa.

#### ➤ Hasil belajar

Pengolahan data untuk aspek kognitif siswa diolah secara kuantitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi skala ordinal, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, sedangkan pengolahan data untuk aspek afektif siswa diolah secara kualitatif, kemudian dikonversi ke dalam bentuk penskoran kuantitatif. Penskoran kuantitatif untuk aspek afektif siswa dibagi menjadi lima kategori skala ordinal yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

#### ➤ Kategori Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu :

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan ;
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan setiap siklus ;
- 3) Menganalisis data berupa hasil belajarsiswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan;

Untuk mengukur daya serap siswa, Burhan Nurgiantoro mengemukakan penilaian system PAP skala lima.

**Tabel 3.9**

### **PENILAIAN PAP SKALA LIMA**

<b>INTERVAL TINGKAT PENGUASAAN</b>	<b>SKOR SISWA</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN</b>
<b>85-100</b>	<b>A</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>75-84</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>
<b>60-74</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
<b>40-59</b>	<b>D</b>	<b>Kurang</b>
<b>0-40</b>	<b>E</b>	<b>Kurang Sekali</b>

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap observer dan menghitung rata-rata persentase, yaitu :

$$\text{Persentase Aktivitas Guru} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- 5) Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa kedalam kelompok komentar positif, negatif, biasa, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan langkah selanjutnya dipersentasekan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Komentar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

➤ **Kriteria Penilaian**

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan tentu memerlukan penilaian. Ada kecenderungan guru-guru bahasa memberikan penilaian berdasarkan kesan umum, baik dalam kemampuan berbahasa secara tertulis maupun secara lisan. Hal ini tentu tidak memberikan umpan balik yang jelas terhadap siswa. Siswa tidak mengetahui di mana letak kelemahannya dan apa yang sudah dikuasainya serta apa yang perlu ditingkatkannya.

Penilaian hendaknya jangan hanya mengukur dan memberikan angka pada suatu kegiatan belajar, tetapi hendaknya ditujukan kepada usaha perbaikan prestasi siswa, sehingga menumbuhkan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran berikutnya. Jadi, penilaian bukan hanya untuk menentukan naik atau lulusnya seorang siswa, tetapi merupakan umpan balik bagi siswa tersebut dan juga bagi pengajar terhadap apa yang sudah dicapai dan mana yang perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan di atas, kriteria penilaian yang dijadikan pedoman bagi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**TABEL 4.0**  
**INSTRUMEN ALAT TES**

Subjek :

No :

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			Bobot	Skor
	1	2	3		
<b>Elemen verbal</b>					
a. Keefektifan kalimat dan diksi				4	
b. Keruntutan isi				3	
c. Penugasan topik				4	
d. Kekomunikatifan pembicara				4	

<b>Elemen vocal</b>					
a. Artikulasi				3	
b. Volume suara				3	
c. Kelancaran				4	
<b>Elemen visual</b>					
a. Sikap pembicara				4	
b. Gerak tubuh (gesture) dan mimik				4	
Jumlah skor					

➤ **Petunjuk penilaian**

Penilaian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan dikalikan dengan bobot yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan skala yang dianggap cocok.

Data untuk aktivitas siswa selama pembelajaran diolah setelah pengumpulan data yang dilakukan melalui pedoman observasi aktivitas siswa